

Bagas_Prakoso_Aji_1710802002 10.pdf *by*

Submission date: 10-May-2023 12:34PM (UTC+0700)

Submission ID: 2089243055

File name: Bagas_Prakoso_Aji_171080200210.pdf (753.86K)

Word count: 3758

Character count: 22493

INFORMATION SYSTEM OF MOSQUE ACTIVITIES AND CASH CASE WEB-BASED STUDY: AL-HIKMAH MOSQUE CANDI SIDOARJO

SISTEM INFORMASI KEGIATAN DAN KAS MASJID BERBASIS WEB STUDI KASUS: MASJID AL-HIKMAH CANDI SIDOARJO

Bagas Prakoso Aji¹⁾, Yulian Findawati, S.T, M.MT²⁾

¹⁾ Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email Penulis Korespondensi: yulianfindawati@umsida.ac.id

Abstract. The mosque is one of the places of worship for Muslims, the mosque also acts as a strategic central point of Islamic da'wah. Mosques are not only places for Muslim prayers, mosques are often also used as places to carry out religious activities. With these religious activities, takmir often use printed pamphlets to announce these activities. This is often less effective and efficient, because if there are frequent activities, the takmir of the mosque may have to print pamphlets continuously and make the mosque's expenses increase, even though with this money it can be diverted to other needs in the mosque. It's a different matter with activities, money entering the mosque is often announced during Friday prayers, and worshipers can only hear it without knowing the numbers in a transparent manner. Overcoming this problem, a case study mosque activity and cash information system was created: Al-Hikmah Mosque, Sidoarjo Temple. Testing was carried out by means of a questionnaire and using a Likert scale calculation. Where the questionnaire was only given to teachers who had conducted previous training. The training was conducted for 8 mosque administrators and 2 mosque imams at the Al-Hikmah Mosque, Candi Sidoarjo. After training was held by introducing the mosque's activity and cash system. The percentage of the results of the questionnaire test obtained a total score of 10 administrators and the Imam of the Al-Hikmah Mosque was 72.25% and was included in the Eligible category.

Keywords - Mosque activity and cash system, Al – Hikmah Mosque Candi Sidoarjo, Waterfall Model, Likert Scale

Abstrak. Masjid adalah salah satu tempat beribadah umat Muslim, masjid juga bersifat untuk titik pusat strategis dakwah Umat Islam. Masjid tidak saja ruang untuk sholat umat Muslim, masjid serikali juga dijadikan tempat untuk melaksanakan kegiatan keagamaan. Dengan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut, takmir sering menggunakan pamflet cetak untuk pengumuman kegiatan tersebut. Hal tersebut seringkali kurang efektif dan efisien, karena jika sering adanya kegiatan pihak takmir masjid mungkin harus sering mencetak pamflet secara terus menerus dan membuat pengeluaran masjid pun menjadi banyak, padahal dengan uang tersebut bisa di alihkan ke keperluan lain di masjid. Lain hal dengan kegiatan, uang masuk dimasjid sering diumumkan ketika sholat jum'at, dan jamaah hanya bisa mendengar tanpa tahu akan angka secara transparannya. Mengatasi hal itu, maka dibuatlah sistem informasi kegiatan dan kas masjid studi kasus: Masjid Al-Hikmah Candi Sidoarjo. Pengujian dilakukan dengan cara kuesioner dan menggunakan perhitungan skala likert. Dimana kuesioner hanya diberikan pada guru yang telah melakukan pelatihan sebelumnya. Pelatihan dilakukan pada 8 pengurus masjid dan 2 imam masjid yang ada di Masjid Al – Hikmah Candi Sidoarjo. Setelah diadakan pelatihan dengan mengenalkan sistem kegiatan dan kas masjid ini. Persentase pada hasil pengujian kuisisioner didapatkan total skor dari 10 orang pengurus dan imam Masjid Al – Hikmah adalah 72.25% dan masuk pada kategori Layak.

Kata Kunci - Sistem Kegiatan dan kas Masjid, Masjid Al – Hikmah Candi sidoarjo. Model Waterfall, Skala Likert

2

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

I. PENDAHULUAN

Masjid adalah salah satu tempat beribadah umat Muslim, masjid juga bersifat untuk titik pusat umum dakwah Umat Islam. (Mahpud, 2021). Masjid tidak saja ruang untuk sholat umat Muslim, masjid serikali juga dijadikan tempat untuk melaksanakan kegiatan keagamaan. Dengan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut, takmir sering menggunakan pamflet cetak untuk pengumuman kegiatan tersebut. Hal tersebut seringkali kurang efektif dan efisien, karena jika sering adanya kegiatan pihak takmir masjid mungkin harus sering mencetak pamflet secara terus menerus dan membuat pengeluaran masjid pun menjadi banyak, padahal dengan uang tersebut bisa di alihkan ke keperluan lain di masjid. Lain hal dengan kegiatan, uang masuk dimasjid sering diumumkan ketika sholat jum'at, dan jamaah hanya bisa mendengar tanpa tahu akan angka secara transparannya. Pembukuan hanya diketahui oleh pihak pengurus masjid, dan jamaah seringkali ingin mengetahui bagaimana uang jamaah dipakai untuk kepentingan masjid dan lainnya.

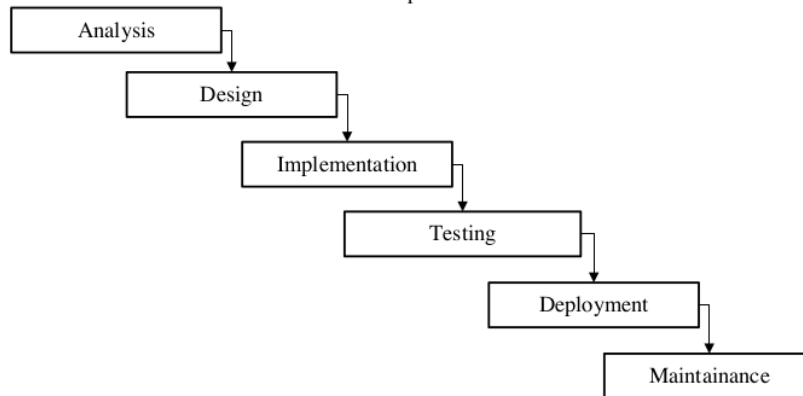
Mengatasi hal itu, maka dibuatlah sistem informasi kegiatan dan kas masjid studi kasus: Masjid Al-Hikmah Candi Sidoarjo. Hal ini dibangun dengan menggabungkan teknologi modem dan kepentingan jamaah yang ingin sekali menambah wawasan soal agamanya, yang bertujuan untuk menyampaikan informasi kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan di masjid pada jamaah, dan menyampaikan informasi pemasukan keuangan pada masjid tersebut. Peranan teknologi informasi yang sangat penting dalam mengatasi masalah yang dihadapi di era seperti sekarang ini. (Divangga, 2022). Sistem ini akan mempermudah pengurus masjid pada saat membuat acara kegiatan dan mengurangi biaya pengeluaran seperti: pembuatan pamflet, banner dan juga selebaran. Dengan adanya sistem informasi masjid ini diharapkan mampu mempermudah pengurus masjid pada saat membuat acara kegiatan dan mengelola kas masjid.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Masjid Al-Hikmah Candi Sidoarjo proses pemberitahuan kegiatan dan kas masjid masih dilakukan secara manual. Proses kegiatan masih menginformasikan melalui pamflet, banner, dan juga selebaran. Kemudian kas masjid, pihak pengurus masih mengumumkan melalui pengeras suara berulang kali.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin membuat sistem informasi kegiatan dan kas masjid berbasis website. Oleh karena itu peneliti membuat penelitian sebagai berikut. "SISTEM INFORMASI KEGIATAN DAN KAS MASJID BERBASIS WEB. STUDI KASUS: MASJID AL – HIKMAH CANDI SIDOARJO"

II. METODE

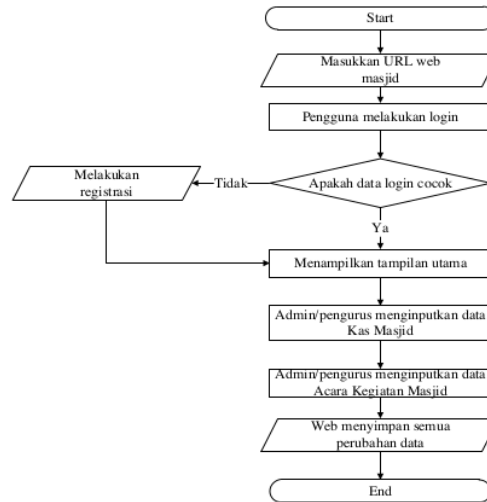
Dalam penelitian perancangan sistem informasi kegiatan dan kas masjid berbasis website ini mengadaptasi model pengembangan *waterfall* yaitu metode pengembangan SDLC terlebih utama yang difungsikan untuk pengolahan software. Susunan untuk metode *waterfall* berlaku bersambung berawal dari prosedur rencana, uraian, konstruksi, dan pelaksanaan pada sistem. SDLC yaitu langkah - langkah kinerja yang dikerjakan oleh analisis sistem dan programmer dalam membuat sistem informasi dan metode dalam memperbesar sistem itu.



Gambar 1 Pengembangan Model *Waterfall*

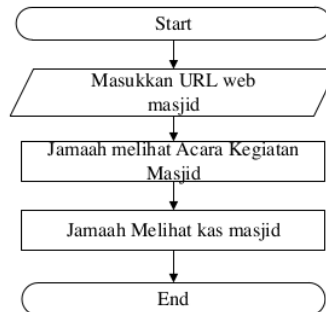
A. Perancangan Flowchart Sistem

Flowchart sistem dari sistem informasi kegiatan dan kas masjid Al – Hikmah Candi Sidoarjo dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Flowchart Sistem Untuk Admin / Pengurus Masjid

Gambar 2 adalah *flowchart* sistem informasi kegiatan dan kas Masjid Al-Hikmah Candi Sidoarjo. Dimana proses dapat dilakukan setelah admin membuka URL web Masjid yang telah dibuat. Kemudian untuk Admin harus melakukan Admin untuk dapat melakukan manajemen data. Proses akan melakukan pengecekan apakah data username dan password yang dimasukkan sesuai, jika tidak maka admin perlu melakukan proses registrasi. Jika ya maka web akan menampilkan tampilan utama web Masjid. Selanjutnya admin dapat menginput data kas Masjid. Setelah itu admin dapat menginputkan data acara kegiatan Masjid. Web akan menyimpan semua perubahan data yang dilakukan admin.

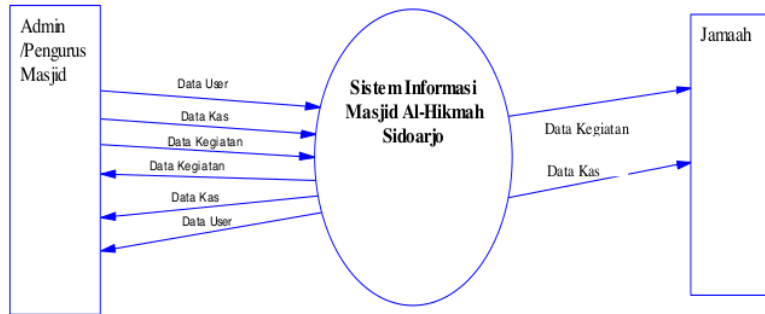


Gambar 3 Flowchart Sistem Untuk Jamaah

Gambar 3 adalah *flowchart* sistem informasi kegiatan dan kas Masjid Al-Hikmah Candi Sidoarjo. Dimana proses dapat dilakukan setelah jamaah memasukkan URL web Masjid yang telah dibuat. Setelah itu jamaah dapat melihat Acara kegiatan yang akan diselenggarakan oleh Masjid. Kemudian jamaah dapat melihat data kas masjid.

B. DFD (Data Flow Diagram)

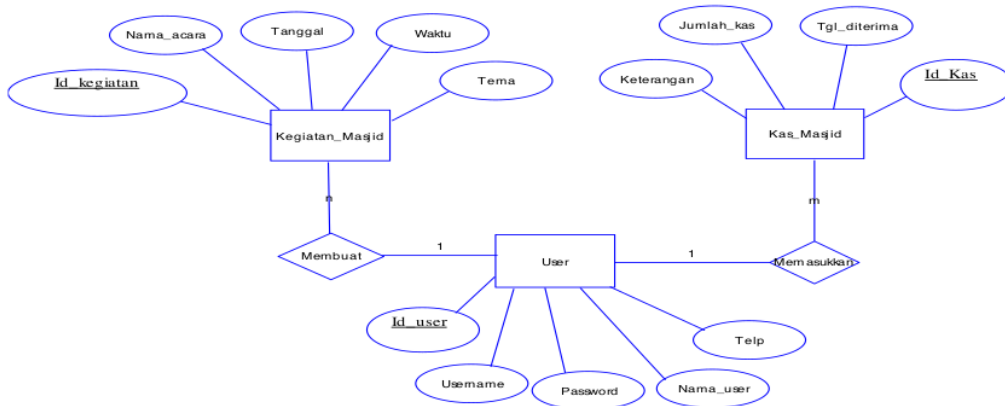
Data Data *Flow Diagram* sistem informasi kegiatan dan kas Masjid Al-Hikmah Candi Sidoarjo dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4 Data Flow Diagram (DFD)

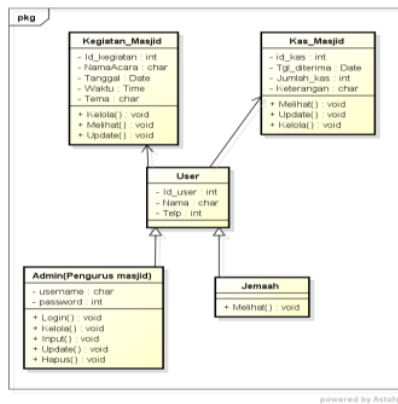
Gambar 4 merupakan DFD sistem informasi kegiatan dan kas Masjid Al Hikmah Candi Sidoarjo. Admin / pengurus masjid dapat mengakses semua data baik itu data kegiatan maupun data kas. Sedangkan jamaah hanya dapat melihat data kegiatan dan data kas masjid.

C. ERD



Gambar 5 Use Case Diagram

D. Relasi Antar Tabel

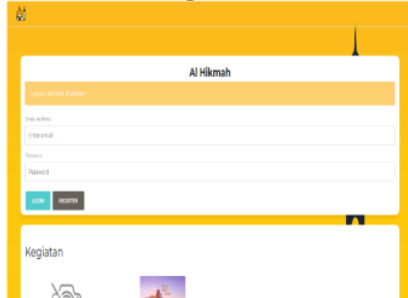


Gambar 6 Tabel relasi Database

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

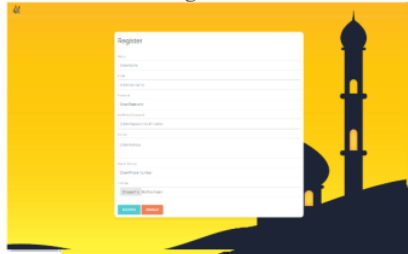
A. Hasil

1. Halaman Login



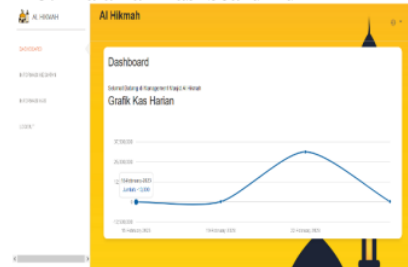
Gambar 7 Tampilan Login

2. Halaman Register



Gambar 8 Tampilan Register

3. Halaman Dashboard Admin



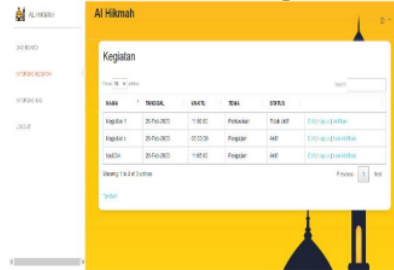
Gambar 9 Tampilan Dashboard Admin

4. Dashboard User



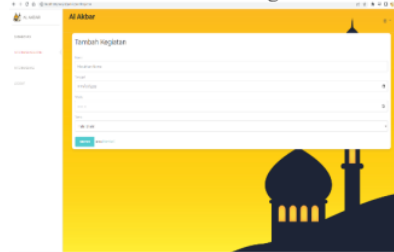
Gambar 10 Tampilan Dashboard User

5. Halaman Informasi Kegiatan



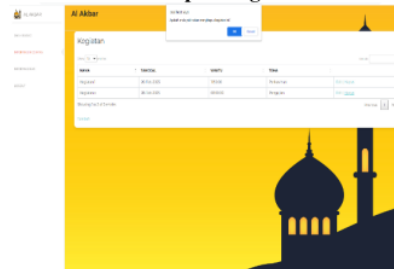
Gambar 11 Tampilan Informasi Kegiatan

6. Halaman Tambah Kegiatan



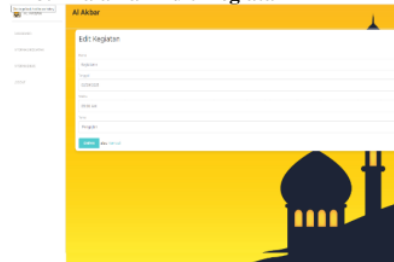
Gambar 12 Tampilan Tambah Kegiatan

7. Halaman Hapus Kegiatan



Gambar 13 Tampilan Hapus Kegiatan

8. Halaman Edit Kegiatan



Gambar 14 Tampilan Edit Kegiatan

9. Halaman informasi kas

TANGGAL DITAMBAH	Jumlah Kas	KETERANGAN
16 Feb 2022	10.000	Saldo Awal
16 Feb 2022	10.000	Saldo Awal
16 Feb 2022	10.000	Saldo Awal
16 Feb 2022	10.000	Saldo Awal
16 Feb 2022	10.000	Saldo Awal
16 Feb 2022	10.000	Saldo Awal
16 Feb 2022	10.000	Saldo Awal
16 Feb 2022	10.000	Saldo Awal
16 Feb 2022	10.000	Saldo Awal
16 Feb 2022	10.000	Saldo Awal

Gambar 15 Tampilan Informasi Kas

10. Halaman Tambah Kas

Gambar 16 Tampilan Tambah Kas

11. Halaman Update Kas

Gambar 17 Tampilan Edit Kas

12. Halaman Profile Admin

Gambar 18 Tampilan Profile Admin

B. Hasil Pengujian

Pengujian sistem pada penggunaan sistem informasi kegiatan dan kas masjid berbasis web pada Masjid Al – Hikmah Candi Sidoarjo. Dimana pengujian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan data. Penanganan kesalahan, maupun melalui pengujian kepuasan pengguna terhadap fungsionalitas sistem yang dibuat. Pengujian kepuasan pengguna dilakukan menggunakan skala likert. Dimana skala likert digunakan untuk melakukan penilaian berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh pengguna aplikasi selama masa percobaan. Kuesioner dilakukan pada 8 pengurus masjid dan 2 imam masjid yang ada di Masjid Al – Hikmah Candi Sidoarjo. Para narasumber ini merupakan orang yang sudah mencoba mengoperasikan sistem informasi kegiatan dan kas berbasis web pada Masjid Al – Hikmah Candi Sidoarjo. Berikut adalah hasil dari kuesioner yang telah dibagikan pada 8 pengurus dan 2 imam masjid yang ada di Masjid Al – Hikmah Candi Sidoarjo.

Tabel 4.1 Hasil Kuesioner

No	Pertanyaan	Tingkat Kepuasan			
		1	2	3	4
1.	Apakah web yang dibuat sesuai dengan kegunaannya?	1	1	1	7
2.	Apakah menu pada web sudah berjalan dengan baik?	1		8	1
3.	Apakah web dapat melihat, mengubah, dan menambah data?	1	9		
4.	Apakah menu yang tersedia mudah dipahami?	1	6		3
5.	Apakah fungsi – fungsi pada web berjalan dengan semestinya?	1		9	
6.	Apakah mudah untuk mengenali menu – menu dalam web?	1		7	2
7.	Apakah cara penggunaan web cukup mudah?			1	9
8.	Apakah web dapat membuat info yang akurat?	1		7	2
9.	Apakah mudah untuk mempelajari sistem informasi kegiatan dan kas Masjid Al-Hikmah?			1	9
10.	Apakah tampilan sistem sederhana dan menarik?		8		2
	Jumlah	7	24	34	33
	Jumlah skor	7	48	102	132
	Jumlah keseluruhan skor				289
	Persentase (%)				72.25

Hitungan angka pengamatan ialah hitungan mulai angka tiap – tiap biji ujaran hasil peninjauan yang dikali banyak angka berdasar skala likert. Nilai terbesar adalah nilai terbesar yang dikalikan pada skala likert dikali dengan hasil banyak soal, hingga $4 \times 10 = 40$. Hitungan nilai yang diduga adalah nilai terbesar yang dikali pada banyaknya para koresponden, hingga $10 \times 40 = 400$. Kalkulasi prosentasi kepatasan dari data para ahli (tabel 4.1) memakai formula sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \sum Skor_{observasi} &= (jumlah \times skor S) + (jumlah \times skor CS) \\ &\quad + (jumlah \times skor TS) + (jumlah \times skor STS) \\ \sum Skor_{observasi} &= (33 \times 4) + (34 \times 3) + (24 \times 2) + (7 \times 1) \\ \sum Skor_{observasi} &= 132 + 102 + 48 + 7 \\ \sum Skor_{observasi} &= 289 \end{aligned}$$

Sementara prosentasi kepatasan dari para profesional ialah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{persentase kelayakan} &= \frac{\text{skor observasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\% \\ \text{persentase kelayakan} &= \frac{289}{400} \times 100\% \\ \text{persentase kelayakan} &= 72,25\% \end{aligned}$$

Keseluruhan angka pengamatan dari data profesional software sejumlah 289 (72.25%) dari nilai yang diduga yakni 400 (100%). Beralaskan hasil dari persentase keseluruhan nilai tersebut masuk di kategori Layak.

C. Pembahasan

Setelah sistem informasi kegiatan dan kas masjid pada Masjid Al – Hikmah Candi Sidoarjo berhasil dilakukan maka hal yang selanjutnya dilakukan adalah melakukan pelatihan kepada pengurus masjid yang akan menggunakan sistem tersebut. Pelatihan dilakukan secara serentak sehingga semua pengurus yang akan menggunakannya dapat memahami sistem yang dibuat secara bersama – sama. Setelah diadakan pelatihan dengan mengenalkan sistem informasi kegiatan dan kas masjid ini, pengurus dapat lebih paham dan bisa menjalankan sistem tanpa bantuan dari pengembang sistem informasi tersebut.

Selanjutnya dilakukan proses evaluasi yang dilakukan dengan melakukan pengisian kuesioner oleh pengurus masjid. Kuesioner ini diberikan pada pengurus yang telah mengikuti pelatihan sebelumnya. Pengurus yang mengisi kuesioner ini terdiri dari 8 pengurus masjid dan 2 imam masjid. Dimana pada kuesioner tersebut pertanyaan pertama membahas tentang kesesuaian sistem dengan kegunaannya. Pertanyaan kedua membahas tentang menu sistem yang berjalan dengan baik. Pertanyaan ketiga membahas tentang menu dapat melakukan proses melihat, mengubah, dan menambah data. Pertanyaan keempat membahas tentang menu yang mudah dipahami. Pertanyaan kelima membahas tentang fungsi – fungsi pada sistem berjalan dengan semestinya. Pertanyaan keenam membahas tentang kemudahan mengenali menu – menu didalam sistem. Pertanyaan ketujuh membahas tentang kemudahan penggunaan sistem. Pertanyaan kedelapan membahas tentang keakuratan informasi pada sistem. Pertanyaan kesembilan membahas tentang kemudahan mempelajari sistem yang telah dibuat. Pertanyaan terakhir membahas tentang tampilan sistem yang sederhana dan menarik.

Hasil kuesioner yang diharapkan berdasarkan banyaknya narasumber, butir pertanyaan, dan tingkat kepuasaan adalah 10 orang semua memilih tingkat kepuasan 4 sehingga jumlah keseluruhan skor adalah 400. Namun kenyataannya, pada pertanyaan pertama tingkat kepuasan 1 memiliki banyak 1, tingkat kepuasan 2 memiliki banyak 1, tingkat kepuasan 3 memiliki banyak 1, dan tingkat kepuasan 4 memiliki banyak 7. Pada pertanyaan kedua tingkat kepuasan 1 memiliki banyak 1, tingkat kepuasan 2 memiliki banyak 0, tingkat kepuasan 3 memiliki banyak 8, dan tingkat kepuasan 4 memiliki banyak 1. Pada pertanyaan ketiga tingkat kepuasan 1 memiliki banyak 1, tingkat kepuasan 2 memiliki banyak 9, tingkat kepuasan 3 memiliki banyak 0, dan tingkat kepuasan 4 memiliki banyak 0. Pada pertanyaan keempat tingkat kepuasan 1 memiliki banyak 1, tingkat kepuasan 2 memiliki banyak 6, tingkat kepuasan 3 memiliki banyak 0, dan tingkat kepuasan 4 memiliki banyak 3. Pada pertanyaan kelima tingkat kepuasan 1 memiliki banyak 1, tingkat kepuasan 2 memiliki banyak 0, tingkat kepuasan 3 memiliki banyak 9, dan tingkat kepuasan 4 memiliki banyak 0. Pada pertanyaan keenam tingkat kepuasan 1 memiliki banyak 1, tingkat kepuasan 2 memiliki banyak 0, tingkat kepuasan 3 memiliki banyak 7, dan tingkat kepuasan 4 memiliki banyak 2. Pada pertanyaan ketujuh tingkat kepuasan 1 memiliki banyak 0, tingkat kepuasan 2 memiliki banyak 0, tingkat kepuasan 3 memiliki banyak 1, dan tingkat kepuasan 4 memiliki banyak 9. Pada pertanyaan kedelapan tingkat kepuasan 1 memiliki banyak 1, tingkat kepuasan 2 memiliki banyak 0, tingkat kepuasan 3 memiliki banyak 7, dan tingkat kepuasan 4 memiliki banyak 2. Pada pertanyaan kesembilan tingkat kepuasan 1 memiliki banyak 0, tingkat kepuasan 2 memiliki banyak 0, tingkat kepuasan 3 memiliki banyak 1, dan tingkat kepuasan 4 memiliki banyak 9. Pada pertanyaan kesepuluh tingkat kepuasan 1 memiliki banyak 0, tingkat kepuasan 2 memiliki banyak 8, tingkat kepuasan 3 memiliki banyak 0, dan tingkat kepuasan 4 memiliki banyak 2.

Dari hasil kuesioner tersebut maka dapat dihitung jumlah untuk setiap tingkat kepuasan. Tingkat kepuasan 4 memiliki jumlah 33. Tingkat kepuasan 3 memiliki jumlah 34. Tingkat kepuasan 2 memiliki jumlah 24. Tingkat

kepuasan 1 memiliki jumlah 7. Kemudian dihitung jumlah skor dengan mengalikan jumlah dengan tingkat kepuasan. Tingkat kepuasan 4 memiliki jumlah skor 132. Tingkat kepuasan 3 memiliki jumlah skor 102. Tingkat kepuasan 2 memiliki jumlah skor 48. Tingkat kepuasan 1 memiliki jumlah skor 7. Berdasarkan jumlah skor tersebut maka didapatkan jumlah keseluruhan skor yaitu 289. Terakhir dihitung persentase untuk mengetahui kelayakan sistem absensi yang telah dibuat yaitu 72.25%. Berdasarkan hasil dari persentase total skor tersebut termasuk dalam kategori Layak.

VII. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dengan kasus uji coba yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa fungsi – fungsi dari perangkat lunak ini telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka sistem yang telah dibuat ini dapat digunakan. Menu – menu yang terdapat didalamnya juga dapat berjalan dengan baik. Tampilan sistem juga mudah dimengerti oleh pengurus masjid.

Sistem informasi ini sangat membantu para pengurus masjid untuk menyebarkan informasi kegiatan dan kas masjid sehingga pengurus tidak perlu lagi melakukan pemberitahuan informasi kegiatan dan kas secara manual. Pengurus dapat memberitahukan informasi kegiatan dan kas secara efisien dan akurat.

Pengujian dilakukan menggunakan kuesioner yang akan dihitung menggunakan skala likert. Dimana pengujian dilakukan pada 8 pengurus masjid dan 2 imam masjid di Masjid Al – Hikmah Candi Sidoarjo. Persentase pada hasil pengujian kuesioner didapatkan total skor 289 dengan persentase 72.25% dan termasuk pada kategori Layak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang memberikan rahmat serta hidayah – Nya. Penulis menyampaikan terima kasih pada dosen pembimbing dan dosen penguji yang sudah menyumbangkan penulis usul dan anjuran pada skripsi dan artikel ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada keluarga saya dan segenap orang yang sudah menuntun penyusunan artikel ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

REFERENSI

- [1] Danyl Malliza, Harry Setya Hadi, Annisa Tri Aulia. 2022. "Implementasi Model Waterfall Dalam Perancangan Sistem Surat Perintah Perjalanan Dinas Berbasis Website Dengan Metode SDLC" MAROSTEK: Jurnal Teknik, Komputer, Agroteknologi dan Sains. Volume 1. Nomor 1. Page 24-35. P-ISSN: 2830-2427. E-ISSN: 2830-2419.
- [2] Divangga Revansa Arya Pradhana, Dwi Kurniawan Saputro, Joni Maulindar. 2022. "Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasi Manajemen Keuangan Dan Infaq masjid Berbasis Web" Fakultas Ilmu Komputer. Universitas Duta Bangsa Surakarta.
- [3] Dzikir Nur Akbar, Anggi Elanda, Dhian Nur Rahayu. 2022. "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Masjid Berbasis Web Menggunakan Laravel Pada Masjid Al Akbar" Seminar Nasional: inovasi & Adopsi Teknologi. LPPM STMIK ROSMA. E-ISSN: 2809-7165.
- [4] Erwin Haryono, Ika Mei Lina, Endaryono. 2020. "Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Masjid Berbasis Java Pada Masjid Al-Ikhlash Pondok Aren" JRAMI (Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika). Vol. 01, No. 03. E-ISSN: 2715-8756.
- [5] Fribel Sipakkar. 2017. "Website Penjualan Sepatu Online Berbasis XAMPP" Program Studi D-3 Teknik Informatika. Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- [6] Haris Saputro. 2012. "Modul Pembelajaran Praktek Basis Data (MySQL)" Universitas Dian Nuswantoro.
- [7] Haryoko. 2010. "Aplikasi Spesification Maker Berbasis Web Pada AMC Computer Shop Yogyakarta" Jurusan Sistem Informasi. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer. AMIKOM.
- [8] Kustiyahningsih, Y., & Anamisa, D. R. 2011. "Pemrograman Basis Data Berbasis Web Menggunakan PHP & MySQL" Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [9] Ladjamudin, A. -B.b. 2005. "Analisis dan Desain Sistem Informasi" Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [10] Mahpud, Rohmat Taufiq, Suci Berliny Lestari. 2021. "Perancangan Sistem Informasi Kas Masjid Menggunakan Metode Waterfall" Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin. Universitas Muhammadiyah Tangerang. Volume 3. E-ISSN: 2714-5603.
- [11] Mauluddin, A. 2011. "Aplikasi Web Browser Menggunakan Metode URL (*Universal Resource Locator*) Pada Sistem Operasi Windows" Jurnal Informasi, 5.
- [12] Nanda Arista Rizki, Fidia Deny T. A. 2019. "Database System (Sistem basis Data)" Lecture Notes. Jurusan Matematika. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Mulawarman.
- [13] Noor Latifah. 2017. "Perancangan Aplikasi Pengelolaan Kas Masjid" Jawa Tengah.

- [14] Nur Ainun Pratiwi. 2020. "Rancang Bangun Sistem Informasi Kegiatan dan Prestasi Berbasis Website Pada Program Studi Kimia Universitas Cokroaminoto Palopo" Fakultas Teknik Komputer. Univesitas Cokroaminoto palopo.
- [15] Prayitno, A., & Safitri, Y. 2015. "Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Website Untuk Para Penulis" Indonesian Journal on Software Engineering. 1(1).
- [16] Siti Masripah. 2020. "Penerapan Pengujian Alpha dan Beta Pada Aplikasi Penerimaan Siswa Baru" J. SWABUMI 8, 102 – 105.
- [17] T. Indra Wardana, & Eko Wibowo. 2013. "Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Masjid" Volume 1 Nomor 1. Yogyakarta.

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo

Student Paper

14%

2

www.researchgate.net

Internet Source

4%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On